

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Guru sebagai pelaksanaan pembelajaran yang merencanakan tugas, mengkomunikasikan tujuan, mengatur kegiatan dan memberikan motivasi kepada siswa, sehingga mau mengikuti pembelajaran tanpa merasakan adanya keterpaksaan. Oleh karena itu guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang sangat rumit dari guru, karena melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka perlu adanya keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan dan aktivitas yang ditunjukkan pada keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dimaksud bukan cuma menulis dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tetapi, dapat melibatkan berbagai tindakan baik dari segi mental maupun gerak fisik.

Aktivitas belajar merupakan hal sangat penting. Dimana siswa berperan sebagai prilaku dalam kegiatan belajar. Untuk itu seorang guru harus mampu merencanakan pengajaran yang menuntut siswa melakukan aktivitas belajar.

Untuk mempelajari akuntansi guru membutuhkan, kesabaran, analisis dan ketelitian. Maka dari hal ini hendaklah seorang guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah tetapi memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di sekolah SMK Al Washliyah 3 Medan, diperoleh bahwa aktivitas yang ditunjukkan siswa terhadap pelajaran akuntansi masih tergolong rendah.

Tabel 1.1
Daftar Hasil Aktivitas Belajar Siswa

Kategori Aktivitas belajar siswa	Observasi I		Observasi II	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sangat Aktif	0	-	0	-
Aktif	2	8,33 %	2	8,33 %
Cukup Aktif	5	20,83 %	6	25%
Kurang Aktif	7	29,17%	6	25%
Tidak Aktif	10	41,67 %	10	41,67%

Sumber: Observasi awal di kelas XII AK SMK Al Washliyah 3 Medan T.P 2018/2019

Hasil pengamatan awal penulis menunjukkan bahwa dari total 24 orang siswa, terdapat 2 orang siswa (8,33%) aktif melakukan aktivitas belajar, 5 orang siswa (20,83%) yang cukup aktif, 7 orang siswa (29,17%) yang kurang aktif, dan hanya 10 orang siswa (41,67%) yang tidak aktif melakukan aktivitas belajar. pada saat observasi kedua dilaksanakan terdapat 2 orang siswa (8,33%) aktif melakukan aktivitas belajar, 6 orang siswa (25%) yang cukup aktif, 6 orang siswa (25%) yang kurang aktif dan 10 orang siswa (41,67%) yang tidak aktif. hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi bahwa

aktivitas belajar siswa kelas X AK rendah. Sedangkan untuk hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3
Kelas X Ak SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan TP. 2018/2019

No	Test	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	10	40%	15	60%
2	UH 2	75	9	36%	16	64%
3	UH 3	75	11	44%	14	56%
Jumlah			30	-	45	-
Rata-rata			10	40%	15	60%

Sumber : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas X Ak SMK Al Washliyah 3 Medan

Melihat kondisi tersebut di atas, banyak faktor yang diduga penulis menjadi penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan selama ini belum efektif. Ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu dengan kebiasaan mengajar yang lama sudah turun menurun digunakan dan tidak mengutamakan pada prinsip karakteristik siswa. Dalam proses pembelajaran sering ditemui siswa yang sulit menerima atau menangkap materi pelajaran yang disampaikan dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga ketika diberikan tes berupa soal atau pertanyaan langsung mereka tidak mampu menjawabnya dengan baik. Siswa cenderung menunggu materi dari guru dan tidak berinisiatif bertanya.

Selain itu faktor lainnya yang menyebabkan hasil belajar rendah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Yang meliputi aspek psikologis. Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut : (1) intelegensi, tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat intelegensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya; (2) Sikap, adalah gejala internal yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif; (3) bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing – masing; (4) minat, adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu; dan (5) motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain hubungan antar siswa, kerjasama, model dan startegi pembelajaran. Kemampuan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Kemampuan meliputi kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan, yang merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan perbuatan belajar. Kemampuan bisa merupakan kesanggupan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Oleh karenanya siswa yang memiliki

kemampuan yang tinggi tentunya akan lebih cepat menangkap dan memiliki rasa ingin tahu atas masalah yang dihadapinya.

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi berupaya untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan. Siswa yang merasa cocok dengan model pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar akan merasa senang, sehingga menjadi bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Materi yang disampaikan guru juga menjadi mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut penulis merekomendasikan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* yang dipadukan dengan penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* yang akan membawa proses pembelajaran yang lebih aktif.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berpasangan dan berbagi dengan kelompok diskusi dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi dengan seluruh siswa di kelas. Selain itu dalam penerapannya, model pembelajaran ini relatif sederhana, tidak menyita waktu dalam mengatur tempat duduk dimana siswa dikelompokkan secara berpasangan sehingga dapat mengaktifkan proses diskusi dalam pembelajaran kooperatif. Keaktifan siswa dalam pembelajaran kooperatif dapat terjadi apabila siswa melibatkan diri mereka

dalam proses pembelajaran. Melalui pengalaman belajar ini siswa dapat secara langsung menanamkan konsep yang ingin disampaikan oleh guru.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangkali, dkk (2016) yaitu mengenai Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan aktivitas peserta didik pada materi gelombang mekanik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Tidak sekedar model pembelajaran, strategi dalam mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar juga tidak kalah pentingnya. Dengan strategi tujuan yang ingin dicapai dapat lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi yang tepat dan terencana dengan baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, memunculkan keingintahuan dan merangsang berfikir siswa, serta melibatkan siswa secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian atau minat siswa.

Salah satu strategi yang digunakan untuk melibatkan siswa secara langsung serta dapat digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu strategi *Active Knowledge Sharing*. *Active Knowledge Sharing* merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, siswa lebih cepat dalam memahami materi, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta siswa menjadi lebih aktif karena adanya interaksi untuk bertukar pikiran dan saling berbagi pengetahuan. Guru juga dapat menggunakannya untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik, pada saat yang sama melakukan beberapa bangunan tim (tim bulding). Sebagaimana penelitian sebelumnya, Sari (2016) menyatakan bahwa penerapan startegi

pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Al Washliyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Alwashliyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Alwashliyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas X AK SMK Alwashliyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas X AK SMK Alwashliyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Apakah hasil belajar dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas X AK SMK Alwashliyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

1.4 Pemecahan Masalah

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh penerapan metode konvensional yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pengajaran konvensional cenderung mengakibatkan siswa menjadi pasif karena pembelajaran terfokus pada satu arah sehingga tidak tercapai tujuan pembelajaran. Dalam memecahkan masalah tersebut, penulis berkonsultasi dengan guru bidang studi akuntansi agar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi *Active Knowledge Sharing* diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.

Dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu siswa dituntut untuk saling bekerja sama sebagai suatu tim belajar dalam menyelesaikan tugas atau untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ini melatih siswa bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi pembelajaran.

Strategi *Active Knowledge Sharing* disebut pula berbagi pengetahuan secara aktif adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap

belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diharapkan situasi pembelajaran yang awalnya pasif dan membosankan berubah menjadi pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat membantu siswa lebih aktif dan cepat memahami materi sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Pelaksanaan model dan strategi ini adalah menjelaskan pelajaran dengan cara pengembangan dan pengarahannya, lalu menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Siswa diminta untuk berpikir sendiri terlebih dahulu lalu membentuk kelompok dengan teman sebelahnya dan berdiskusi untuk menjawab materi/pertanyaan sebaik yang mereka bisa. Jika pasangan tersebut kurang memahami, ajaklah mereka berkeliling ruangan dengan mencari pasangan lain yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada siswa untuk saling menjelaskan dan membantu. Minta siswa untuk kembali ke tempat duduknya kemudian periksa jawabannya. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab siswa dan menjelaskan secara bersama.

Model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi *Active Knowledge Sharing* adalah suatu pembelajaran kooperatif yang lebih mengedepankan kepada

aktivitas dan kerjasama siswa dalam berfikir secara kritis, mencari, menjawab, dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* maka diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Alwashliyah 3 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Alwashliyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Alwashliyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

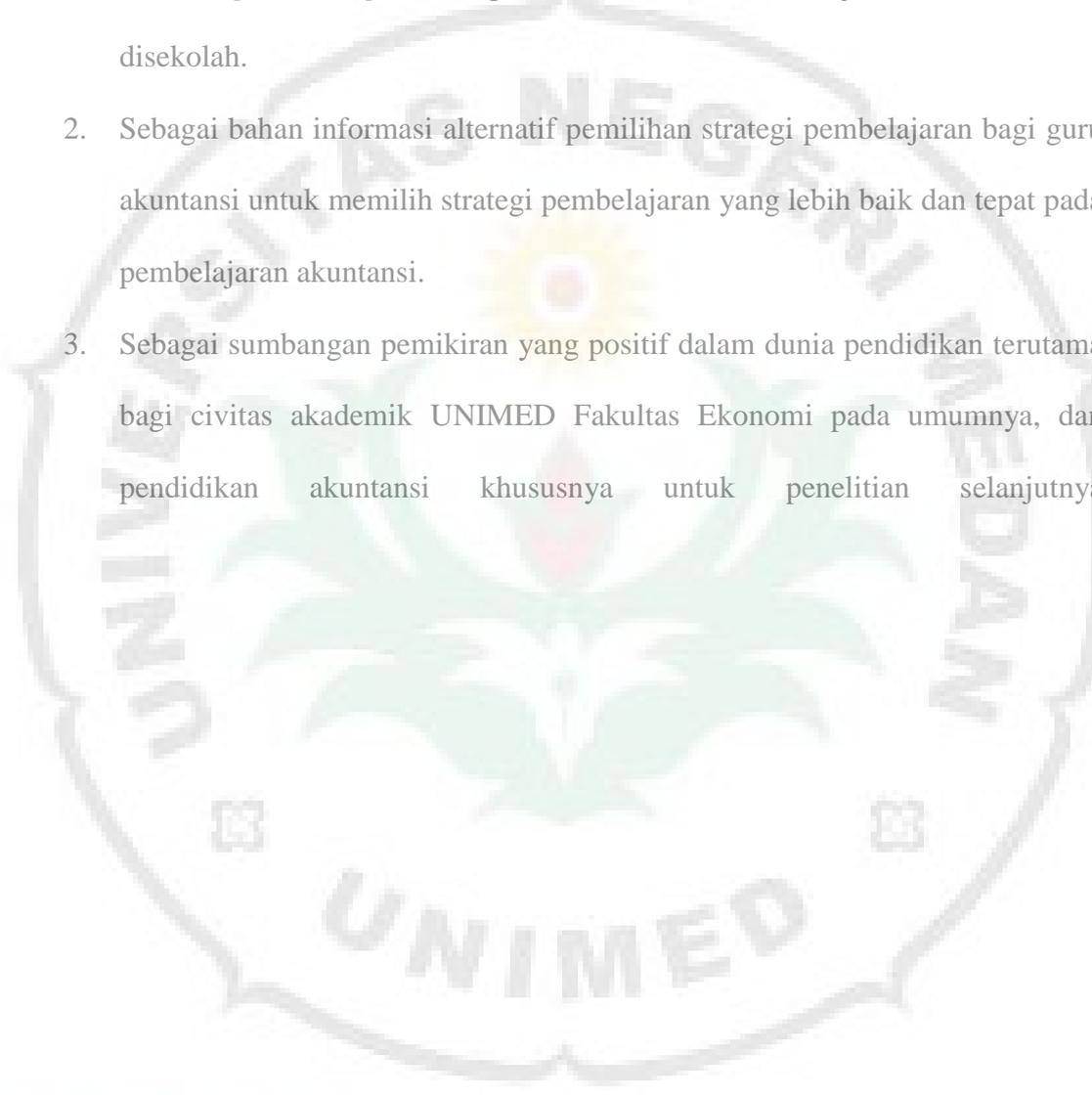
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Strategi Pembelajaran *Active*

Knowledge Sharing terhadap aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa disekolah.

2. Sebagai bahan informasi alternatif pemilihan strategi pembelajaran bagi guru akuntansi untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat pada pembelajaran akuntansi.
3. Sebagai sumbangan pemikiran yang positif dalam dunia pendidikan terutama bagi civitas akademik UNIMED Fakultas Ekonomi pada umumnya, dan pendidikan akuntansi khususnya untuk penelitian selanjutnya



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY